



Webinar Nasional & Call For Paper:

**“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”
4 Desember 2025**

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK,
DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024)**

**Cantika Fuji Rahayu¹, Ishlah Nur Hanifah², Naswa Khaila Zalianty³, Nur Siti
Susilawati⁴, Syaira Maulida Az-Zahra⁵, Tifara Amelinda⁶, Rosita Wulandari S.E.,
M.M., M.AK⁷.**

ishlahany@gmail.com²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Abstract

This study examines the effect of deferred tax burden, tax planning, and tax avoidance on firm value in 20 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector (2021-2024). Based on panel data regression analysis using the selected Random Effects Model, the results indicate a significant simultaneous effect, with the model's ability to explain variations in firm value of 13.85%. Partially, deferred tax burden and tax planning are proven to have a significant positive effect in line with Signaling Theory, while tax avoidance has no significant effect.

Keywords: *Deferred Tax Expenses, Tax Planning, Tax Avoidance, company values.*

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada 20 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman (2021-2024). Berdasarkan analisis regresi data panel dengan model terpilih *Random Effect Model*, hasil menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan dengan kemampuan model menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 13,85%. Secara parsial, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terbukti berpengaruh positif signifikan sejalan dengan Teori Sinyal, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Beban Pajak Tangguhan; Perencanaan Pajak; Penghindaran Pajak; Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia menuntut perusahaan untuk bersaing ketat demi meningkatkan nilai perusahaan sebagai cerminan kinerja aset dan daya tarik bagi investor (Anisran & Haryono, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya memberikan keuntungan kompetitif, tetapi juga

menjamin keberlangsungan usaha melalui kepercayaan pemegang saham (Dan et al., 2022). Salah satu strategi krusial yang ditempuh manajemen untuk mengoptimalkan laba dan menjaga nilai perusahaan adalah melalui efisiensi beban, khususnya melalui manajemen perpajakan yang matang.

Upaya manajemen perpajakan tersebut meliputi pengelolaan beban



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

pajak tangguhan, perencanaan pajak (tax planning), dan penghindaran pajak (tax avoidance). Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer pengakuan pajak yang berdampak pada kewajiban masa depan (Pranaditya, 2021). Di sisi lain, perencanaan dan penghindaran pajak merupakan strategi memanfaatkan celah peraturan (loophole) untuk meminimalkan beban pajak secara efisien dan legal (Pohan, 2013; Nabilla & Fikri, 2018). Secara teoritis, keberhasilan dalam meminimalkan beban pajak ini akan meningkatkan laba bersih yang berimplikasi positif pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Meskipun berbagai studi telah dilakukan, temuan mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan dan positif (Aprida & Sanulika, 2024; Safitri & Oktaviani, 2024), namun studi lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Wahyuda et al., 2025).

Berlandaskan ketidakkonsistenan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali sejauh mana beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan, dengan fokus khusus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan beban

No. ISSN: 2809-6479

pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan beban pajak tangguhan (*deferred tax expense*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi manajemen dan investor sebagai bahan evaluasi strategi pajak untuk pengambilan keputusan yang selaras dengan kepentingan pemegang saham, sekaligus memberikan kontribusi akademis dengan memperkaya literatur empiris mengenai hubungan strategi perpajakan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan regulator dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang efektif guna menjaga praktik pajak yang sehat tanpa mengurangi daya tarik investasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent), di mana manajemen diberi wewenang



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

mengelola sumber daya perusahaan namun sering kali memicu konflik keagenan akibat perbedaan kepentingan masing-masing pihak (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini berasumsi bahwa individu bertindak rasional untuk memaksimalkan kesejahteraan pribadi, di mana principal berorientasi pada pembagian dividen dan kenaikan harga saham, sedangkan agent cenderung mengejar peningkatan kompensasi (Kanji, 2019). Dalam konteks perpajakan, konflik ini termanifestasi ketika manajer memiliki insentif untuk melakukan perencanaan atau penghindaran pajak guna mendongkrak laba bersih dan bonus jangka pendek, yang belum tentu selaras dengan tujuan pemegang saham dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Akibatnya, strategi pajak yang terlalu agresif dapat memunculkan biaya keagenan (agency cost), risiko reputasi, serta pengawasan regulator yang justru berpotensi menurunkan nilai perusahaan di masa depan. **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori Sinyal (Signaling Theory) yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan upaya manajemen untuk mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal melalui kebijakan perusahaan agar investor dapat menilai prospek bisnis secara akurat, di mana sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Dalam konteks penelitian ini, kebijakan perpajakan seperti perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan beban pajak tangguhan

No. ISSN: 2809-6479

berfungsi sebagai sinyal yang dikirimkan manajemen kepada pasar. Perencanaan pajak yang efisien memberikan sinyal positif mengenai kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan laba (Yuliana & Wardani, 2017), sedangkan penghindaran pajak yang agresif cenderung menjadi sinyal negatif karena persepsi risiko hukum yang tinggi (A. Putri & Wulandari, 2022). Sejalan dengan itu, beban pajak tangguhan juga menjadi indikator kualitas laba, di mana peningkatannya dapat dimaknai sebagai sinyal negatif yang mencerminkan risiko beban masa depan (Suharti & Sari, 2020), sehingga teori ini menegaskan bahwa kebijakan pajak yang transparan dan stabil sangat krusial dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Beban Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan (deferred tax) merupakan kewajiban perpajakan yang harus diselesaikan di masa depan akibat adanya perbedaan temporer (temporary difference) antara pengakuan standar akuntansi komersial dan ketentuan fiskal, sebagaimana diatur dalam PSAK No. 46 (Revisi 2019) dan dijelaskan oleh Viana dan Yusnaini (2022) serta Horngren et al. (2019). Perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban ini mengakibatkan pembayaran pajak saat ini lebih rendah dibandingkan perhitungan akuntansi, yang menurut Gurning & Oktavianna (2024), akan memunculkan konsekuensi beban pembayaran pajak penghasilan yang lebih tinggi di



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

periode mendatang sebagai penyelesaian kewajiban tersebut.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Perencanaan Pajak

Pajak yang dipandang sebagai beban pengurang laba mendorong manajemen melakukan perencanaan pajak (tax planning) (Ghonia et al., 2023), yaitu strategi pengaturan finansial untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal sesuai undang-undang (Ayem & Putri, 2023; Disria et al., 2023; Muljono, 2009). Penerapan perencanaan pajak yang efektif bertujuan menekan beban biaya guna meningkatkan laba bersih dan berdampak positif pada nilai perusahaan (Rajab et al., 2022), yang dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi Tax Retention Rate (TRR).

$$\text{TRR} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan strategi manajemen untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan (loopholes) demi memaksimalkan keuntungan perusahaan (A. T. Astuti et al., 2022; Santo & Nastiti, 2023). Dalam penelitian ini, aktivitas tersebut diukur menggunakan indikator Cash Effective Tax Rate (CETR), di mana nilai CETR yang rendah mengindikasikan tingginya tingkat penghindaran pajak yang, menurut Chen dkk. (2014), berpotensi menurunkan nilai perusahaan apabila

No. ISSN: 2809-6479

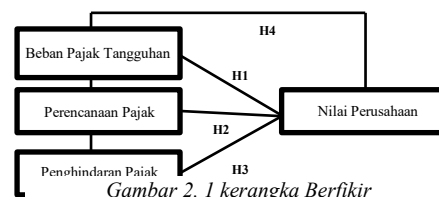
tidak diimbangi dengan transparansi yang memadai.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (firm value) merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan kinerja perusahaan yang tecermin dari harga saham (A. T. Astuti et al., 2022), yang menurut Sartono (2019) serta Husnan dan Pudjiastuti (2019) merepresentasikan kepercayaan pasar dan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli. Memaksimalkan nilai ini menjadi tujuan krusial demi menjamin kesejahteraan pemegang saham (Ruh & Distress, 2023), sehingga dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) di mana rasio yang tinggi mengindikasikan tingginya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Fitriani & Asyik, 2023).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kerangka Berpikir



Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan standar akuntansi dan fiskal yang tak terhindarkan (Lukmana & Widiyati, 2024). Pengaruh



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

variabel ini terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten; penelitian Safitri & Safii (2022) serta D. M. Putri et al. (2022) membuktikan adanya pengaruh, bertentangan dengan temuan Lukmana & Widiyati (2024) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan.

H1: Diduga beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan strategi memanfaatkan celah regulasi (Jurnal & Mea, 2022). Astuti & Fitria (2019) berpendapat strategi ini berdampak positif pada nilai perusahaan melalui peningkatan laba setelah pajak. Namun, temuan empiris menunjukkan hasil beragam; Putri et al. (2022) menemukan pengaruh negatif, sementara Safitri & Safii (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh karena perencanaan pajak dianggap bukan determinan utama dalam keputusan peningkatan nilai perusahaan.

H2: Diduga perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak bertujuan meminimalkan kewajiban pajak (Brown, 2012), namun rentan memicu masalah keagenan akibat upaya menekan laba yang

No. ISSN: 2809-6479

dilaporkan. Hanlon dan Slemrod (2009) menjelaskan bahwa reaksi pasar terhadap praktik ini bersifat ganda; nilai perusahaan dapat meningkat jika aktivitas tersebut dipandang sebagai efisiensi pajak, namun akan menurun jika dianggap sebagai bentuk ketidakpatuhan yang meningkatkan risiko perusahaan.

H3: Diduga Penghindaran pajak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder panel dari 20 perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi laporan keuangan dari situs www.idx.co.id, kemudian diolah menggunakan aplikasi *E-Views 12*. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji t.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Harus Saham	Rasio
Beban Pajak Tangguhan (X1)	Nilai Buku Saham	Rasio
Perencanaan Pajak (X2)	$PRR = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Penghindaran Pajak (X3)	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 131 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai 2024. Dari jumlah populasi tersebut, di seleksi



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

lagi dengan menggunakan Teknik

pengambilan sampel (purposive sampling). Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel akhir sebanyak 20 perusahaan dan di kalikan 4 tahun periode penelitian.

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Date: 11/26/25 Time: 13:56
Sample: 2021 2024

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.964017	0.006432	7.125159	0.264335
Median	1.418418	0.001621	0.786012	0.235968
Maximum	7.369346	0.052699	166.7650	0.952717
Minimum	0.469988	7.23E-05	0.706117	0.014594
Std. Dev.	1.399966	0.010191	26.86819	0.171146
Skewness	1.708086	2.659506	4.759378	1.957191
Kurtosis	6.056982	10.49758	25.40190	7.570405
Jarque-Bera	70.05125	281.6854	1974.839	120.7033
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	157.1213	0.514534	570.0127	21.14684
Sum Sq. Dev.	154.8325	0.008204	57030.06	2.313982
Observations	80	80	80	80

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan karakteristik data sampel, di mana variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki rata-rata 1,9640 dengan rentang nilai 0,4700 hingga 7,3693. Pada variabel independen, Beban Pajak Tangguhan (X1) mencatatkan rata-rata sebesar 0,0064, sedangkan Perencanaan Pajak (X2) menunjukkan variasi data yang paling lebar dengan rata-rata 7,1252 dan nilai maksimum mencapai 166,7650. Sementara itu, variabel Penghindaran Pajak (X3) memiliki rata-rata 0,2643 dengan standar deviasi 0,1711, yang secara keseluruhan memberikan gambaran distribusi data untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

KRITERIA	TIDAK SESUAI	SESUAI
Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024		131
Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2024	49	82
Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang menyajikan laporan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah	2	80
Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang mengalami keuntungan selama periode 2021-2024	29	51
Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang memiliki data penelitian lengkap	31	20
Total Perusahaan yang sesuai kriteria		20
Jumlah Observasi (20 Perusahaan x 4 tahun)		80

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.744841	(19,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	165.500241	19	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/25 Time: 14:11

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.166919	0.313848	6.904355	0.0000
X1	-9.330530	18.30890	-0.509617	0.6118
X2	0.009609	0.006929	1.386870	0.1695
X3	-0.799586	0.924735	-0.864664	0.3899
R-squared	0.035580	Mean dependent var	1.964017	
Adjusted R-squared	-0.002489	S.D. dependent var	1.399966	
S.E. of regression	1.401707	Akaike info criterion	3.561966	
Sum squared resid	149.3236	Schwarz criterion	3.681067	
Log likelihood	-138.4786	Hannan-Quinn criter.	3.609717	
F-statistic	0.934614	Durbin-Watson stat	0.169545	
Prob(F-statistic)	0.428243			

Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas cross-section chi-square sebesar 0,0000 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa model terbaik yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.487419	3	0.9216

Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas cross-section random sebesar 0,9216 ($> 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa model terbaik yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

3. Uji Lgrange Multiplier



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

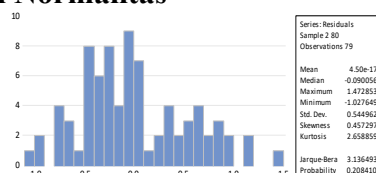
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	81.41505 (0.0000)	1.094889 (0.2954)	82.50994 (0.0000)
Honda	9.023029 (0.0000)	-1.046370 (0.8523)	5.640350 (0.0000)
King-Wu	9.023029 (0.0000)	-1.046370 (0.8523)	2.359562 (0.0091)
Standardized Honda	9.771960 (0.0000)	-0.796400 (0.7871)	2.923879 (0.0017)
Standardized King-Wu	9.771960 (0.0000)	-0.796400 (0.7871)	0.145625 (0.4421)
Gourieroux, et.al.	--	--	81.41505 (0.0000)

Hasil Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 ($< 0,05$), yang mengarahkan pada pemilihan Random Effect Model (REM). Dengan demikian, berdasarkan sintesis hasil Uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, disimpulkan bahwa model estimasi terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat dari hasil Probabilitas Uji normalitas sebesar $0.208410 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/27/25 Time: 13:35
Sample: 2021Q1 2024Q4
Included observations: 15

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.329536	313.0591	NA
X1	0.078065	127.4494	1.784441
X2	150.4201	305.8872	1.578717
X3	0.284016	24.03880	2.286271

Dengan data yang sudah tertera di gambar bahwa diketahui Nilai VIF Variabel Independen yang masuk ke dalam model memiliki nilai (< 10.00) maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolinieritas atau asumsi uji multikolinieritas sudah terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.433477	Prob. F(3,10)	0.7337
Obs*R-squared	1.611091	Prob. Chi-Square(3)	0.6569
Scaled explained SS	1.033614	Prob. Chi-Square(3)	0.7931

Dapat diketahui bahwa hasil dari Uji Heteroskedastisitas dilihat dari nilai Probability Obs R-squared sebesar 0.6569 (> 0.05) maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau asumsi uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.453684	Prob. F(2,8)	0.6507
Obs*R-squared	1.426141	Prob. Chi-Square(2)	0.4901

Dapat diketahui dari gambar diatas bahwa hasil dari Uji Autokorelasi dilihat Nilai Probability Obs R-squared memiliki sebesar 0.4901 (> 0.05). Maka dapat disimpulkan asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau sudah lolos uji autokorelasi.



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0.725826292964 + 0.0866898133411 \cdot X_1 + 0.133466657796 \cdot X_2 - 0.161988500777 \cdot X_3$$

Hasil estimasi regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.7258. Variabel Beban Pajak Tangguhan (0.086) dan Perencanaan Pajak (0.133) memiliki koefisien positif, yang berarti peningkatan pada kedua variabel tersebut akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan. Sebaliknya, variabel Penghindaran Pajak memiliki koefisien negatif (-0.161), mengindikasikan hubungan berlawanan arah di mana setiap peningkatan aktivitas penghindaran pajak akan menurunkan Nilai Perusahaan.

1. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data uji statistik F dengan bantuan *E-views* 12, Hasil uji statistik F menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.002622 (< 0,05), yang

Tabel 4. 8 Hasil Model Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 11/27/25 Time: 14:31 Sample: 2021 2024 Periods included: 4 Cross-sections included: 20 Total panel (unbalanced) observations: 79 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.725826	0.293221	2.475358	0.0156
X1	0.086690	0.040494	2.140784	0.0355
X2	0.133467	0.063726	2.094374	0.0396
X3	-0.161989	0.085885	-1.886120	0.0632
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.339841	0.3570	
Idiosyncratic random		0.456109	0.6430	
Weighted Statistics				
R-squared	0.171679	Mean dependent var	0.255690	
Adjusted R-squared	0.138546	S.D. dependent var	0.490129	
S.E. of regression	0.454442	Sum squared resid	15.48863	
F-statistic	5.181526	Durbin-Watson stat	1.555011	
Prob(F-statistic)	0.002622			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.202932	Mean dependent var	0.455653	
Sum squared resid	23.44133	Durbin-Watson stat	1.027472	

membuktikan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Penghindaran Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini

No. ISSN: 2809-6479

mengonfirmasi bahwa model estimasi yang dibangun dinyatakan layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji T (Uji Parsial)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan (prob. 0,0355) dan Perencanaan Pajak (prob. 0,0396) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, variabel Penghindaran Pajak (prob. 0,0632) terbukti tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya berada di atas taraf signifikansi 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,1385 menunjukkan bahwa variabel Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Penghindaran Pajak secara simultan mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 13,85%. Sisanya sebesar 86,15% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian pada sektor makanan dan minuman (2021-2024) menyimpulkan bahwa ketiga variabel berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan (mendukung Teori Sinyal), sedangkan penghindaran pajak tidak



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

berpengaruh. Hal ini menegaskan bahwa pasar lebih mengapresiasi efisiensi pajak dibandingkan praktik penghindaran yang dianggap berisiko.

Saran

Manajemen disarankan mengoptimalkan perencanaan pajak legal dan transparansi pajak tangguhan, serta menghindari penghindaran pajak berisiko. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan memperluas periode dan menambah variabel lain (seperti Good Corporate Governance) guna meningkatkan kemampuan prediksi model yang saat ini masih rendah (13,85%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anisran, F., & Haryono, S. (2023). *PENGARUH TAX PLANNING & TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN*. 0832(September), 305–318.
- Astuti, A. T., Rahman, A., Akuntansi, M., Islam, U., Pajak, P., & Perusahaan, N. (2022). *Apakah Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan? Bukti Empiris dari Indonesia*. 606–616.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi*. 9(September), 235–246.
- Dan, P., Perusahaan, U., Siregar, I. No. ISSN: 2809-6479 G., & Dewi, S. E. (2022). *Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 4(2). <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.xxxx>
- Fitriani, S., & Asyik, N. F. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL*.
- Ghonia, I. A., Darma, S. S., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Selatan, T. (2023). *Pengaruh Tax Planning , Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management*. 3(1), 320–333.
- Jurnal, J., Mea, I., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2022). *PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 6(3), 2031–2042.
- Lukmana, F., & Widiyati, D. (2024). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(2), 212–223.
- Nia Safitri, M. S. (2022). *(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)*. 2(2), 280–292.
- Oktaviani, S. &. (2024). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan*



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Prudence Accounting terhadap Nilai Perusahaan. 11(01), 106–122.*
- Putri, A., & Wulandari, S. (2022). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Perbankan. 10(2).* <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1330>
- Putri, D. M., Sari, D. P., Yudha, A. M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Putra, U., & Padang, I. Y. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak , Aset Pajak Tangguhan , dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(P erusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6, 8784–8791.*
- Ruh, P., & Distress, F. (2023). *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA-VOL 8 NO. 1 – JUNI 2023 Penga Ruh Financial Distress , Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi se rta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. 8(1), 1–14.*
- Wahyuda, D. A., Falatifah, M., & Karlinah, Lady. (2025). *Pengaruh Tax Planning , Tax Avoidance , dan Leverage Terhadap Firm Value. 9(April), 1005–1019.*